Oleh Kelompok 8

PEMICU MUNCULNYA AKUNTANSI INTERNASIONAL , DEFINISI, LEMBAGA AKUNTANSI INTERNASIONAL, CORE STANDART, STANDART, TRANSAKSI VALUTA ASING

Dosen Pengampu

Linda Lores, S.E,M.Si.

ANGGOTA KELOMPOK

CRISTINA SARI MULIA SIMAMORA

RUDI SALAM SITAKAR

SALSA VIONA

RUTH PERMATA SARI

STEVEN

THERESIA JUNIARTA GULTOM

DAFTAR ISI

Latar Belakang

Rumusan Masalah

Tujuan Masalah

Pembahasan

Kesimpulan

LATAR BELAKANG

Dari kasus praktik manajemen laba yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa metode dan standar akuntansi yang berlaku selama ini ternyata masih belum bisa membatasi tindakan opportunis pihak manajemen yang mencari keuntungan pribadi. Akhirnya angka laba yang tertera dalam laporan keuangan tidak sebagaimana adanya dan menyesatkan keputusan para investor. Karena itulah konvergensi IFRS diImplementasikan agar dapat mengurangi tindakan opportunis manajemen dalam manajemen laba pada laporan keuangan sehingga IFRS diharapkan dapat meningkatkan keterandalan dan menghasilkan informasi keuangan lebih berkualitas.

RUMUSAN MASALAH

1.Apa defenisi akuntansi internasional?
2.Apa manfaat akuntansi internasional?
3.Bagaimana perkembangan akuntansi internasional?

4.Bagaimana sejarah perkembangan akuntansi di indonesia?
5. Bagaimana Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi di Indonesia?
6. Apa saja lembaga akuntansi internasional?

1.Apa tujuan core standard akuntansi internasional?
2.Apa saja transaksi valuta asing?

PEMBAHASAN

Sejarah Perkembangan Akuntansi dan Pelaporan Akuntansi di Indonesia

Banyak hal yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia sendiri diantaranya yaitu, pertama pada September 1994, pemerintah melalui IAI mengadopsi seperangkat standar akuntansi keuangan (PSAK). Kedua, pemerintah bekerja sama dengan Bank Dunia (Work Bank) melaksanakan proyek Pengembangan Akuntansi yang ditunjuk untuk mengembangkan regulasi akuntansi dan melatih profesi akuntansi. Ketiga, pada tahun 1995, pemerintah membuat berbagai aturan berkaitan dengan akuntansi dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas. Keempat, pada tahun 1995 pemerintah memasukkan aspek akuntansi/pelaporan keuangan ke dalam Undang-Undang Pasar Modal. Berikut ringkasan perkembangan praktik akuntansi di Indonesia.

PEMBAHASAN

Akuntansi internasional menurut para ahli adalah akuntansi yang digunakan untuk transaksi antar negara yang berguna sebagai alat pembanding pada setiap prinsip akuntansi pada negara yang berbeda dan harmonisasi standar akuntansi pada seluruh negara.

Sebuah perusahaan akan mulai terlibat dengan akuntansi internasional saat mereka memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan transaksi impor atau ekspor barang. Keterlibatan sebuah perusahaan dalam melakukan akuntansi Internasional juga akan selalu lekat dengan membuka operasi di luar negeri. Di dalamnya terdapat hal penting yang harus dilakukan terkait dengan pemberian lisensi produksi pada perusahaan milik pihak lain yang berada di luar negeri atau mendirikan cabang perusahaan di luar negeri.

MANFAAT AKUNTANSI INTERNASIONAL

·Memperkenalkan setiap perbedaan kondisi yang terdapat di dalam negeri dengan akuntansi yang terdapat di seluruh negara,

·memangkas evolusi bisnis yang ada di zaman modern.

·Membahas adanya dimensi akuntansi yang sangat berguna untuk perdagangan internasional.

·membahas berbagai topik penting yang ada di dalam sistem perdagangan internasional.

Perbedaan Akuntansi Internasional dengan Akuntansi Lain

Pertama, sebagai suatu bisnis untuk menilai perusahaan asing yang berada di luar negeri, terdapat beberapa kecenderungan untuk bisa melihat pendapatan dan juga data finansial dari sudut pandang di negara asalnya.

Kedua, adanya kesadaran dari perbedaan internasional. Hal ini sangat diperlukan agar bisa menjadi familiar dengan prinsip akuntansi yang ada pada negara asing dengan tujuan untuk lebih mengenal secara lebih baik dari data pendapatan dan juga dalam hal penilaian.

Ketiga, masalah yang sifatnya mampu membandingkan dan harmonisasi yang lalu diulas dalam konteks dari kesempatan pilihan investasi

CORE STANDARD

Tujuan dari core standard itu adalah untuk menyusun body of standard lengkap untuk digunakan dalam penawaran saham internasional dan cross border security offering. IOSCO (Internasional Organization Of Security Commission) sendiri telah menyusun 40 standard tahun 1993. Namun yang menjadi permasalahan yang dihadapi oleh IASC adalah masalah hubungan antara IASC dengan National accounting standrd seter, dengan regulator (Enforcement), dengan independent audien (Assurance).

Transaksi Valuta Asing

1. Transaksi bisnis murni

Transaksi valuta asing muncul karena kegiatan perusahaan yang memang membutuhkan valuta asing misalnya karena kegiatan imppor, valuta asing baik dari kreditor dalam maupun luar

2. Transaksi Hedging

Transaksi ini dilakukan dengan maksud untuk meminimalisas atau menghiangkan risio kerugian yang diakibakan transaksi valuta asing yang terjadi karena murni transaksi binis, misalnya karena perusahan mempunyai utang dalam valuta asing yang harus dibayar dikemu-dian harı untuk melindungi terjadinya fluktuası kurs yang berpotensi menimbulkan kerugian, perusahaan melakukan transaksi pembelian valuta asing future trading, jual beli option dan melakukan transaksi swap.

3. Transaksi Spekulasi

Transaksi yang dilakukan perusahaan dengan maksud untuk menda-parkan keuntungan dari fluktuasi kurs valuta asing.

Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (SAK) tidak membedakan perlakuan akuntansi terhadap transaksi valuta berjangka baik untuk motif bisnis murni, hedging ataupun untuk tujuan spekulasi. Sedangkan menurut FASB No 52, perlakuan atas keuntungan dan kerugian kurs dari transaksi valuta asing berjangka dibedakan. Jika untuk tujuan hedging, kerugian/ keuntungan tidak dibebankan ke perhitungan laba rugi, sebaliknya, jika untuk tujuan non-hedging, keuntungan/kerugian kurs dibebankan ke peritungan laba rugi.

KESIMPULAN

Akuntansi internasional merupakan akuntansi yang dilakukan pada transaksi antara negara satu dengan negara lainnya, dengan demikian seorang akuntan harus memahami prinsip-prinsip yang berlaku di semua negara agar akuntan dapat memberikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu agar dapat membantu para pengguna dalam pengambilan keputusan. Standar akuntansi yang mengatur transaksi valuta asing dicantumkan dalam PSAK No. 10 sedangkan penjabaran valuta asing dalam laporan keuangan dicantumkan dalam PSAK No. 11

TERIMA KASIH